



No: skrps/mpi/ftk/Uin.073/20

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SOPAN  
SANTUN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 33 PEKANBARU**

**Skripsi**

**diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH  
RESTU RAMADANI  
NIM. 11613202918**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUSKA RIAU  
PEKANBARU  
1441 H./2020 M.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Restu Ramadani, NIM. 11613202918 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Dzulhijjah 1441 H.  
23 Juli 2020 M.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing

Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 19750805 200312 1 002

Dra. Suhertina, M.Pd.  
NIP. 19620711 199203 2 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Restu Ramadani NIM. 11613202918, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Dzulhijjah 1441 H./07 Agustus 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1441 H.  
07 Agustus 2020 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Amira Diniaty, M.Pd., Kons.

Penguji II

Roswati, M.Pd.

Penguji III

Dra. Riswani, M.Ed.

Penguji IV

Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbil‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru”**, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan trimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, selaku Wakil Rektor 1, Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Dra. Suhertina, M.Pd. Selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Syafaruddin., M.Pd. selaku penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam-Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak dan Ibu Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru, dan terkhusus kepada Guru Bimbingan Konseling Bapak Firdaus, S.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

8. Kepada ayahnda Ramli dan Ibunda Almh. Neni Sareh, juga buat kakaku dan abg iparku tersayang Lodia Satria, Roy Suparman S.Ikom, Mercy S.Pd.I, Ricky Richardo S.Pd.I, Tri Tiara S.Pd, Risa Jumaika, dan juga keponaanku tersayang Sitinur Aqilah Lutfia, Azzalfa Dzikra Faiqah yang telah banyak memberikan doa, semangat, dorongan dan motivasi baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1 ini, dan semoga kalian senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Kepada Trendy Hasmiral Prasanja S.Sos yang menjadi Best Partner In Life, Myfuture, Mykot, Abang sekaligus penyemangat senantiasa menjadi tempat keluh kesahnya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk segera menyelesaikan studi S1 ini dan telah banyak memberikan doa, bantuan, dorongan, serta motivasi. Semoga Allah membuka pintu rezeki selebar-lebarnya untuk Abang dan senantiasa selalu dalam lindungan ALLAH SWT

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada bapak Junaidi dan ibu Asmayuni dan kak Jeanette helissa yang sudah banyak memberi bantuan dan material kepada penulis serta menjadi penyemangat dan motivasi juga bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga kalian senantiasa dalam lindungan ALLAH SWT.

13. Kepada MyBest Friend since 2010 Nicky Susanti, Indah Dwi Malida Putri, teman dan sekaligus keluarga yang menjadi tempat curhat keluh kesah penulis selama menjalani studi S1 dan telah banyak membantu, memberikan doa semangat dan motivasi semoga kalian senantiasa dalam lindungan Allah SWT

14. Kepada Saudare Mare, Muhammad Hendra Syahputra, Syahriel Perdana, Lirian Novita, Ilham Agusman Fakri, dkk yang juga banyak memberikan semangat, doa, motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan studi S1 ini, semoga Allah melancarkan segala urusan saudare mare semua.

13. Keluarga besar BK B angkatan 2016 yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis

14. Terimakasih kepada Tim KKN Desa Teluk Latak, Tim PPL MA DAR-EL Hikmah, BK angkatan 2016, yang telah memberikan makna perjuangan dan persahabatan, semangat dan support kepada penulis.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoinya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin YaRobbal' Alamin.*

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis

Restu Ramadani  
 NIM. 11613202918



## ABSTRAK

**Restu Ramadani, (2020): NB Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru dan (2) Faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru. Subyek penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling, obyek penelitian ini adalah Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru. Informan penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan konseling. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Layanan bimbingan kelompok telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan bimbingan kelompok yaitu: tahapan pembentukan, tahapan peralihan, tahapan kegiatan dan tahapan pengakhiran. (2) Guru bimbingan konseling telah mengembangkan perilaku sopan santun siswa melalui bimbingan kelompok, (3) Hasil evaluasi adalah sesuai kebutuhan siswa jika siswa masih kurang sopan santun maka akan dilaksanakan kembali proses layanan bimbingan kelompok, (4) Guru bimbingan konseling menindak lanjuti hasil layanan bimbingan kelompok dengan melihat perkembangan siswa. Jika ada beberapa siswa bermasalah langsung di tindak lanjuti dengan dibentuk satu kelompok. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yaitu: (1) Latar belakang guru bimbingan konseling (2) Guru bimbingan konseling hanya berjumlah satu orang, (3) Sarana dan prasarana belum cukup memadai seperti: ruang BK. (4) Waktu yang belum cukup tersedia seperti: Tidak ada jam BK disekolah dan bersifat insidental, dan (5) Kerjasama antara pihak luar yang terlibat dalam mengembangkan perilaku sopan santun seperti Kepolisian dan GERNAT.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan, Bimbingan Kelompok, Perilaku Sopan Santun*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Restu Ramadani, (2020): The Implementation of Group Guidance Services in Developing Student's Politeness at State Junior High School 33 Pekanbaru**

This research aimed at knowing 1) the implementation of group guidance services in developing student's politeness, and 2) the factors influencing it. This research was a descriptive qualitative research. This research was conducted at State Junior High School 33 Pekanbaru. The subject of this research was guidance and counseling teacher. The object of this research was the implementation of group guidance services in developing student's politeness at State Junior High School 33 Pekanbaru. The informant of this research was a guidance and counseling teacher. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. The data was analyzed narratively. The findings of this research showed that 1) group guidance services has been implemented as group guidance according to its stages such as formation, transition, activities and termination. 2) Guidance and counseling teacher has developed student's politeness through group guidance. 3) The result of evaluation was according to students' needs, if the students were still lack of politeness, the group guidance service process will be repeated again. 4) Guidance and counseling teacher followed up the result of group guidance service by showing student development. If there some students have problems, it was immediately followed up by forming a group. The factors influencing the implementation of group guidance services were 1) the background of Guidance and counseling teacher, 2) only a guidance and counseling teacher, 3) Facilities and infrastructures were not sufficient enough such guidance and counseling room, 4) the time available was not enough such as there was no guidance and counseling time at school and it was only incidentally. 5) The cooperation between outsiders involved in developing politeness such as Police and GERNAT.

**Keywords:** *Implementation, Group Guidance, Politeness*



## ملخص

ريستو رمضان، (٢٠٢٠): تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لتحسين أخلاق التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٣٣ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة (١) تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لتحسين أخلاق التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٣٣ بكنبارو (٢) العوامل التي تؤثر فيه. وهذا البحث هو بحث وصفي كافي. وميدانه المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٣ بكنبارو. وأفراده مدرس خدمة الاستشارة، وموضوعه تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لتحسين أخلاق التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٣٣ بكنبارو. والمخبر فيه مدرس واحد لخدمة الاستشارة. والبيانات تم جمعها من خلال المقابلة والتوثيق ثم حلت بتحليل وصفي. ونتائج البحث دلت على أن: (١) خدمة الاستشارة الجماعية لقد تم تنفيذها وفقا لمراحلها وهي من مرحلة التكوين ومرحلة الانتقال ومرحلة الأنشطة ومرحلة الإنهاء. (٢) المدرس لقد قام بتحسين أخلاق التلاميذ من خلال خدمة الاستشارة الجماعية. (٣) نتائج التقييم تتوافق مع احتياجات التلاميذ، إذا كان التلاميذ لا يزالون يفتقرون إلى الأخلاق سيتم إجراء عملية خدمة الاستشارة الجماعية مرة أخرى. (٤) مدرس خدمة الاستشارة الجماعية قام بمتابعة نتائج الخدمة بالنظر إلى تطور التلاميذ. إذا كان هناك عديد من التلاميذ الذين يعانون من مشاكل يتم متابعتهم مباشرة عن طريق تكوين مجموعة. وأما العوامل التي تؤثر فيها فما يلي: (١) خلفية تربية المدرس (٢) عدد المدرسين الذي يكون واحدا فقط (٣) الموعد الذي لم يكن متوفرا كمثل عدم الموعد لخدمة الاستشارة بالمدرسة ويكون بشكل عرضي (٤) تعاون بين الغرباء المشاركين في تحسين الأخلاق كمثل الشرطة وجيرنات.

الكلمات الأساسية: تنفيذ، خدمة الاستشارة الجماعية، تحسين الأخلاق.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

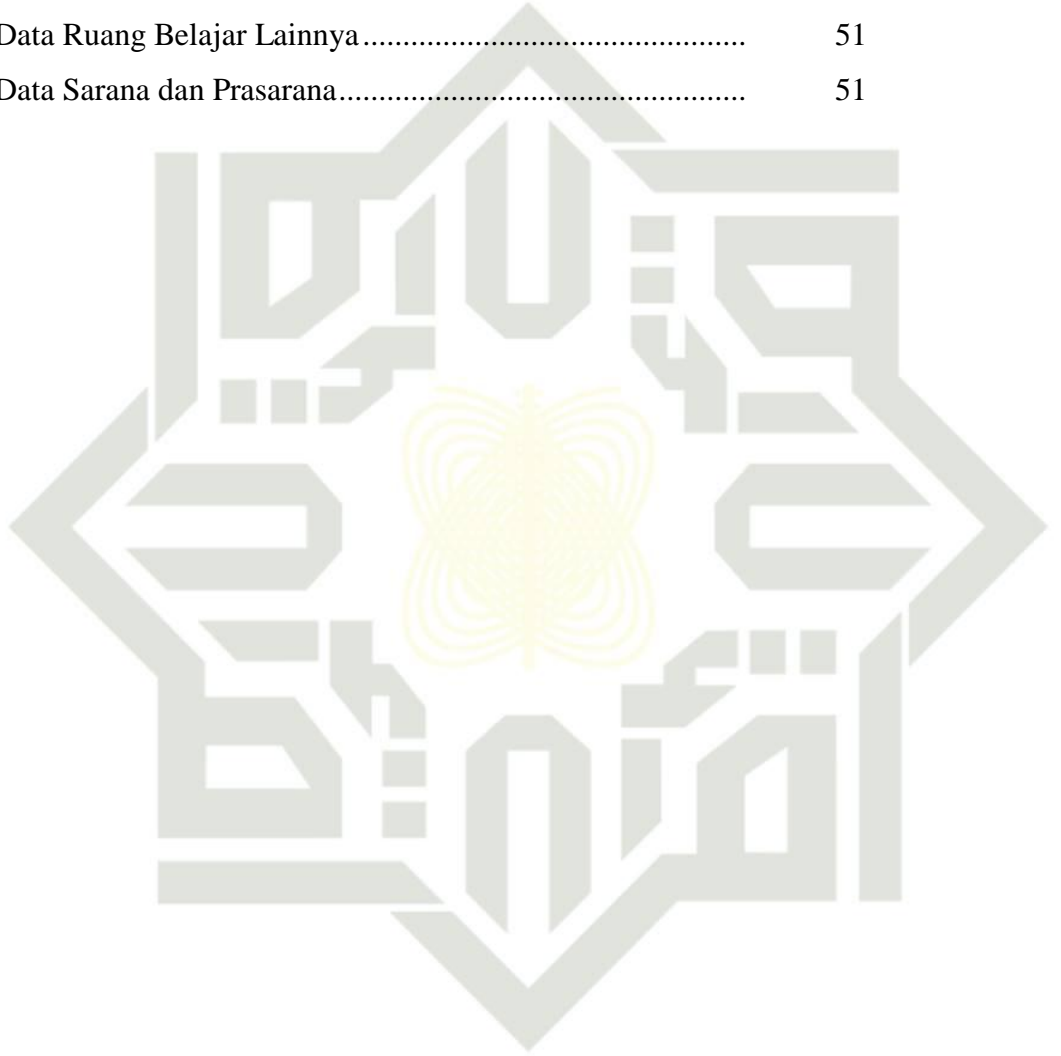
PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Bimbingan Kelompok .....	10
B. Perilaku Sopan Santun .....	21
C. Penelitian yang Relevan .....	28
D. Fokus Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	34
D. Informan Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisa Data .....	35
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	47
B. Penyajian Data .....	51
C. Analisis Data .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel IV.1</b>	Keadaan Guru .....	46
<b>Tabel IV.2</b>	Keadaan Siswa .....	50
<b>Tabel IV.3</b>	Data Ruang Kelas .....	50
<b>Tabel IV.4</b>	Data Ruang Belajar Lainnya .....	51
<b>Tabel IV.5</b>	Data Sarana dan Prasarana.....	51



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Kisi-kisi dan Pedoman Wawancara
- Lampiran 2** Transkrip dan Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran 3** Lembar Disposis
- Lampiran 4** SK Pembimbing
- Lampiran 5** Surat Izin Pra-Riset
- Lampiran 6** Surat Balasan Pra-Riset
- Lampiran 7** Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 8** Surat Izin Riset
- Lampiran 9** Surat Rekomendasi Riset
- Lampiran 10** Surat Balasan Riset dari sekolah
- Lampiran 11** Blanko Bimbingan
- Lampiran 12** Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang

Siswa merupakan makhluk sosial yang membutuhkan bantuan dan interaksi dengan orang lain. Sebagai makhluk yang senantiasa berinteraksi, bergaul, dan bersosialisasi dengan orang lain tentu saja diperlukan batasan-batasan tertentu agar tercipta rasa saling menghargai antara kedua belah pihak, dalam berinteraksi siswa perlu memahamai dan memperhatikan tingkah laku mereka dengan baik maka batasan-batasan inilah yang di namakan dengan sopan santun.

Sikap sopan santun sebagai tata karma merupakan ciri khas dari masyarakat Indonesia sejak dahulu dikenal oleh budaya timur dengan masyarakat Indonesia ramah, sopan santun dalam bertindak, serta beragam adat istiadat yang kita miliki dan dikenal oleh budaya akan nilai-nilai kesopanan yang tinggi, memang kesopanan disetiap daerah itu berbeda-beda, tergantung dari individu dan kondisi sosial setempat.

Sopan santun menurut Taryati adalah<sup>1</sup> “suatu tata aturan yang turun-temurun dan berkembang dalam suatu budaya masyarakat, yang bermanfaat dalam pergaulan dengan orang lain, agar terjalin hubungan yang akrab, saling pengertian, hormat menghormati menurut adat yang telah ditentukan”

Adisusilo berpendapat bahwa sopan santun adalah<sup>2</sup> “peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok orang. Sopan santun terbentuk oleh kebiasaan masyarakat di daerah tertentu maka pada umumnya tidak tertulis, tetapi menjadi

<sup>1</sup> Taryati, *Tata Cara Sopan Santun Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Karakter Siswa*, (Yogyakarta: FKIP Universitas Terbuka, 2010). hlm 10

<sup>2</sup> Adi Susilo, *Pembinaan Sopan Santun*, (Yogyakarta 2015). hlm 44

kebiasaan lisan saja, yang jika dilanggar akan mendapat celaan dari masyarakat, tetapi jika ditaati akan mendapat pujian dari masyarakat. seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai unggah-ungguh”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sopan santun merupakan perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, dan berakhlak mulia dan dianggap sebagai tuntunan pergaulan sehari-hari masyarakat.

Kurangnya sikap sopan santun siswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, seorang siswa ingin mendapatkan perhatian dan ingin diakui dari lingkungan sekitar, kurangnya peran orang tua dalam mengawasi perilaku anak, kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua, pengaruh sikap orang tua atau pola asuh orang tua di rumah sehingga membentuk pola pikir anak, pergaulan, serta sikap guru yang kurang baik, misalnya menegur siswa dengan cara yang kurang tepat dan tidak patut untuk ditiru.

Dalam lingkungan sosial ini perlunya perhatian dari orang tua, karena dalam lingkungan sosial merupakan proses pembentukan dan perkembangan anak. Maka dari itu penanaman sikap sopan santun sangat penting dan dimulai dari lingkungan keluarga sebagai pondasi awal proses pembentukan kepribadian atau karakter anak, dilanjutkan ke lingkungan sekolah dimana sosok guru merupakan orang tua kedua setelah orang tua kandung dan sebagai proses kedua dalam pembentukan dan perkembangan karakter seorang anak di lingkungan sekolah ini seorang anak akan di ajarkan berbagai macam pelajaran terutama etika sopan santun.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan di atas, tugas dari seorang guru bimbingan konseling sangatlah diperlukan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap anak tentang sikap baik buruknya dalam berperilaku dan kewajibannya sebagai seorang pelajar yang memiliki etika serta moral yang baik, terutama dalam berperilaku, bersifat dan berbicara. Seorang guru bimbingan konseling memerlukan rencana saat pemberian layanan bimbingan kelompok.

Pemberian pendidikan sopan santun pada siswa dapat dilakukan melalui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siswa, dapat kita ketahui bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan bagian dari proses bantuan pendidikan yang diberikan kepada individu atau kelompok dalam menghindari atau mengatasi kesulitan agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Menurut Sukardi bahwa<sup>3</sup> “bimbingan kelompok yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan sosial, kegiatan belajar, karir, jabatan, dan pengambilan keputusan serta kegiatan tertentu melalui kegiatan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok yang dilakukan oleh konselor dengan cara memberi bimbingan kepada siswa yang mempunyai masalah-masalah yang sama berkaitan dengan masalah sopan santun, seperti cara menghargai dan menghormati orang tua, guru, orang yang lain, berperilaku dan bersikap yang baik, bertutur kata yang sopan dan lain-lain. Cara ini dipandang tepat karena melalui bimbingan kelompok persoalan dapat dibicarakan dan ditemukan pemecahan masalah secara berkelompok dan dengan adanya bimbingan kelompok ini juga siswa menjadi belajar berani berpendapat di muka umum”.

Menurut Natawidjaja bahwa<sup>4</sup> “bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan kepada sekumpulan orang yang

<sup>3</sup> Sukardi, *Metode Pelaksanaan Bimbingan Kelompok* Jurnal Citizenship, Vol 4 No 1, hlm.15

<sup>4</sup> Natawidjaja. *Pengertian Bimbingan Kelompok*. (Bandung: Refika Aditama., 2014) ,hlm

dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu dalam kelompok tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dapat dan sanggup mengarahkan dirinya, dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya”.

Bimbingan kelompok memiliki beberapa tahap dalam pelaksanaannya diantaranya yaitu. Tahap pembentukan, peralihan, pelaksanaan kegiatan, pengakhiran yang dilakukan didalam bimbingan kelompok dengan materi sopan santun yang dapat bermanfaat bagi siswa baik dalam pengembangan dirinya dengan begitu dapat meningkatkan sikap sopan santun siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti pada tanggal 18 Maret 2019, bahwasanya pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru peneliti mendapati siswa yang mengalami perilaku kurang sopan santun baik itu terhadap guru dan siswa-siswa lainnya. Termasuk yang peneliti peroleh berdasarkan hasil *sharring* pendapat dengan guru Bimbingan dan Konseling. Terdapat siswa yang mengalami masalah kurang sopan santun seperti tidak menegur guru jika lewat, memanggil teman dengan kata-kata kasar, dan tidak menghiraukan penjelasan guru ketika mereka dinasehati sehabis melakukan kesalahan terhadap orang lain.

Guru Bimbingan Konseling sudah beberapa kali melakukan bimbingan kelompok agar tidak terjadinya penurunan perilaku sopan santun pada siswa. Namun siswa masih melakukan perilaku kurang sopan santun hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang berkelakuan tidak sopan saat guru memanggil dan meminta bantuan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Masih ada siswa yang berkata kasar di lingkungan sekolah.
3. Masih ada siswa yang acuh tak acuh apabila guru berbicara kepadanya.
4. Masih ada siswa yang menentang guru apabila guru menasehatinya.
5. Masih ada siswa yang berkelakuan kurang baik sesama teman.

Berdasarkan gejala diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan ini dengan judul Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam menafsirkan arti dari istilah-istilah dalam penelitian, agar memperoleh pemikiran yang terarah sebagaimana diharapkan dalam pembahasan peneliti ini, maka penulis perlu memberikan adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut :

### 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu kelompok yang mencanangkan secara eksplisit atau tujuan bertindak, berbuat kea rah pemecahan suatu masalah atau pencapaian suatu tujuan, pembuatan keputusan<sup>5</sup>

### 2. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dapat diartikan suatu upaya bimbingan yang dilakukan melalui situasi, proses dan kegiatan kelompok.

Sasaran bimbingan kelompok adalah individu-individu yang diberikan

<sup>5</sup> Andi Mappiare A.T, *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hlm.8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan mendapatkan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam menuju perkembangan optimal.<sup>6</sup>

#### 3. Perilaku

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo, merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus – Organisme – Respon. Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati pihak luar.<sup>7</sup>

#### 4. Sopan Santun

Sopan santun terdiri dari dua kata yaitu sopan dan santun. Sopan artinya hormat dengan takzim menurut adat yang baik. Sedangkan arti santun adalah baik dan halus budi bahasa serta tingkah lakunya, dengan demikian pengertian sopan santun adalah suatu bentuk tingkah laku yang baik dan halus serta diringi sikap menghormati orang lain menurut adat yang baik ketika berkomunikasi dan bergaul yang bisa ditunjukkan kepada siapapun, kapanpun dan dimanapun.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 15

<sup>7</sup> Notoatmodjo, Soekidjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, ( Jakarta:Rineka Cipta, 2010).

<sup>8</sup> Eva Yuliati, *Perkembangan Sopan Santun*. (Bandung: Pustaka Setia), hlm 17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya adalah :

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.
2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.
3. Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.
4. Faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.

**D. Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah di kemukakan tersebut maka peneliti membatasi pada kajian tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru dan faktor yang mempengaruhinya.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru?
2. Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru?

**Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perilaku sopan santun dalam layanan bimbingan kelompok siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.

- a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian adalah :

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) pada Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulta Syarif Kasim Riau.

- b. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai masukan atau acuan dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa.
- c. Bagi guru Bimbingan Konseling, membantu guru Bimbingan Konseling menangani permasalahan siswa di sekolah khususnya masalah perilaku sopan santun.
- d. Bagi siswa, dapat membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan perilaku sopan siswa di sekolah tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II KAJIAN TEORI

### A Bimbingan Kelompok

#### 1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dan pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri.<sup>9</sup>

Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.

Pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kenyataan, aturan-aturan dalam kehidupan, dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan tugas, serta meraih masa depan dalam studi, karir ataupun kehidupan. Aktivitas kelompok diarahkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman lingkungan, penyesuaian diri, serta pengembangan diri.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm 164

<sup>10</sup> Achmad Juntika Nuihsan. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. (Bandung: Refika Aditama., 2009) ,hlm 23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan bimbingan kelompok merupakan sebuah kegiatan bimbingan yang dikelompokkan secara klasikal dengan memanfaatkan satuan/grup yang dibentuk untuk keperluan administrasi dan peningkatan interaksi siswa dari berbagai tingkatan kelas.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan konseling yang sifatnya berkelompok kecil yang umumnya terdiri dari 7-15 orang siswa secara bersama-sama untuk memperoleh informasi yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, informasi yang diperoleh tersebut dapat bersumber dari pemimpin kelompok (Guru Bimbingan Konseling) maupun dari para anggota kelompok dengan satu pemimpin kelompok yang mengatur jalannya kegiatan untuk membahas salah satu topik dan mencari solusi terbaik dari permasalahan itu.

#### a. Tujuan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dimaksudkan membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkan tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab. Dalam hal ini kemampuan informasi verbal dan non verbal.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah. *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara., 2009), hlm 70

<sup>12</sup> Prayitno. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung*. (Padang:UNP 2015), hlm 151

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan agar para anggota kelompok atau siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai informasi atau bahan dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, baik secara individu, maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Selain dapat membuahkan hubungan yang baik diantara kelompok, kemampuan berkomunikasi antara sesama anggota kelompok. Pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, mengembangkan sikap tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap dalam kelompok.<sup>13</sup>

Berdasarkan tujuan dari bimbingan kelompok tersebut agar terbentuknya dinamika kelompok, yaitu saling berinteraksinya setiap anggota kelompok yang ada dalam kelompok tersebut guna mengentaskan atau mencari ide atau gagasan-gagasan baru tentang masalah yang telah dimunculkan dalam kelompok tersebut, dan membentuk perilaku-perilaku setiap anggota kelompok dalam menyikapi segala hal baik itu berkenaan dengan diri sendiri maupun orang lain. Serta mengajarkan setiap anggota kelompok untuk bagaimana berperilaku yang baik serta menanggapi setiap ide dan gagasan yang dimunculkan oleh setiap orang dikelompok tersebut.

<sup>13</sup> Abu Bakar M Luddin. *Psikologi dan Konseling Keluarga*. (Medan: Difa Grafika 2016), hlm 109

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Asas Bimbingan Kelompok**

Menurut Prayitno menjelaskan azas dalam bimbingan kelompok sebagai berikut:

## 1) Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan bimbingan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak boleh disebarluaskan ke luar kelompok. Seluruh anggota kelompok hendaknya menyadari benar hal ini dan bertekad untuk melaksanakannya, dengan demikian terdapat kepercayaan yang mendalam di antara anggota bimbingan kelompok tersebut.

## 2) Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor (Pemimpin Kelompok). Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan bimbingan kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

## 3) Asas kegiatan dan keterbukaan

Dinamika kelompok dalam bimbingan kelompok semakin intensif dan efektif apabila semua anggota kelompok secara penuh menerapkannya. Mereka secara aktif dan terbuka menampilkan diri

tanpa rasa takut, malu ataupun ragu. Dinamika kelompok semakin tinggi, berisi dan bervariasi.

4) Asas kekinian

Memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Hal-hal atau pengalaman yang telah lalu dianalisis dan disangkutpautkan kepentingan pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang.

5) Kenormatifan

Azas kenormatifan dipraktikkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi bahasan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.

6) Keahlian

Diperlihatkan oleh pemimpin kelompok dalam mengelola kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan<sup>14</sup>.

Berdasarkan asas bimbingan kelompok di atas dapat disimpulkan bahwa asas-asas merupakan hal-hal yang harus disepakati secara bersama oleh setiap anggota kelompok, agar kegiatan yang ada dalam kelompok dapat berjalan dengan baik dan memperoleh tujuan yang ingin dicapai dari kelompok tersebut. Pemimpin kelompok harus

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm 162

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jelas menekankan setiap asas yang ada dan anggota kelompok harus dengan baik dan benar mengamalkan setiap asas yang ada.

### c. Tahap dalam bimbingan kelompok

Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan harus mengikuti tahapan-tahapan yang akan mempermudah pembimbing untuk melaksanakan kegiatan, adapun tahapan itu adalah tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan pengakhiran. Berikut uraian tahap-tahap bimbingan kelompok.<sup>15</sup>

#### 1) Tahap pembentukan

Tahap persiapan sebagai langkah awal dari kegiatan bimbingan kelompok ini. Dalam rangka kegiatan bimbingan kelompok yang direncanakan adalah:

- a) Menjelaskan tujuan umum yang ingin dicapai melalui kegiatan kelompok itu dan menjelaskan cara-cara yang hendaknya dilalui dalam mencapai tujuan itu.
- b) Mengemukakan tentang diri sendiri yang kira-kira perlu untuk terselenggaranya kegiatan kelompok secara baik (antara lain memperkenalkan diri secara terbuka, menjelaskan perannya sebagai pemimpin kelompok, dan lain sebagainya).
- c) Terbangunnya kebersamaan, pada tahap ini pemimpin kelompok merangsang dan menetapkan keterlibatan orang-

<sup>15</sup> Prayitno. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok* (Dasar dan Profil). Bandung:UNP, hlm 40

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang baru dalam suasana kelompok yang diinginkan, dan pada tahap ini terbangun minat-minat dan kebutuhan serta rasa berkepentingan para anggota mengikuti kegiatan kelompok

- d) Keaktifan pemimpin kelompok, pemimpin kelompok mulai menjelaskan tentang tujuan kegiatan, penumbuhan rasa saling mengena, menumbuhkan sikap saling percaya dan menerima, kemudian mulai membahas tentang tingkah laku dan perasaan dalam kelompok.
- e) Pola keseluruhan, pada tahap ini digambarkan adanya rangsangan dari anggota agar mereka dapat mengenali diri dan perasaannya yang mungkin akan menjadi pokok bahasan selanjutnya.

## 2) Tahap peralihan

Setelah suasana kelompok terbentuk dan dinamis, kelompok sudah mulai tumbuh dan kegiatan kelompok hendaknya dibawa lebih jauh oleh pemimpin kelompok menuju kepada kegiatan kelompok yang sebenarnya.

- a) Suasana kegiatan, pada tahap ini, pemimpin kelompok menjelaskan peranan para anggota kelompok dalam kelompok bebas ataupun kelompok tugas. Kemudian, pemimpin kelompok menawarkan apakah anggota sudah siap melalui kegiatan tersebut.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Suasana ketidakimbangan, pada tahap inilah seringkali terjadi adanya konflik, ataupun ketidakimbangan pada diri setiap anggota kelompok. Maka pada tahap peralihan inilah pemimpin kelompok berusaha untuk membuat suasana menjadi lebih semangat, dimana setiap anggota memiliki kesukarelaan dalam mengikuti kegiatan kelompok.
- c) Jembatan antara tahap I dan tahap III, pada tahap peralihan ini jembatan yang harus ditempuh sebelum tahap berikutnya, maka dari itu pada tahap ini ditekankan kembali kepada anggota tentang asas-asas yang ada sehingga anggota kelompok dengan penuh kesukarelaan, kemauan dan semangat untuk melanjutkan kepada tahap berikutnya.

### 3) Tahap pelaksanaan kegiatan

Setelah kelompok mulai menerima kegiatan ini bimbingan dengan sukarela maka masuk pada tahap berikutnya, yaitu tahap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini hubungan antar anggota kelompok tumbuh dengan baik. Saling tukar pengalaman dalam bidang suasana perasaan yang terjadi, pengutaraan, penyajian, dan pembukaan diri berlangsung dengan bebas, pada saat itu, kelompok benar-benar saling mengarah kepada pencapaian tujuan. Kelompok tersebut sedang berusaha menghasilkan sesuatu yang berguna bagi para anggotanya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Tahap pengakhiran

Tahap ini merupakan tahap penutupan dalam kegiatan kelompok. Dalam tahap ini pemimpin kelompok melakukan kegiatan antara lain:

- a) Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan segera berakhir
- b) Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil hasil kegiatan.
- c) Membahas kegiatan lanjutan
- d) Mengemukakan pesan dan harapan.

Berdasarkan kutipan di atas bahwa tidak boleh satu tahapan yang terlewatkan, apabila ada tahapan yang terlewatkan maka keefektifan bimbingan kelompok akan berkurang. Tahapan-tahapan dilakukan secara sistematis agar tujuan bimbingan kelompok dapat tercapai dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

### a. Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Pendidikan tidak sekedar menyampaikan informasi pengetahuan

kepada peserta didik, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan, mendorong dan membimbing aktivitas belajar peserta didik ke arah perkembangan optimal.

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>16</sup>

#### b. Kreativitas

Kreativitas merupakan hal yang dibutuhkan karena perkembangan ilmu pendidikan maupun teknologi yang sangat menjunjang, dapat memicu kita untuk selalu berfikir kreatif. Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat suatu hal yang baru dan unik yang belum pernah terfikir oleh orang lain, namun mungkin saja merupakan sebuah gabungan atau pencampuran dari unsur-unsur yang sudah ada. Sebagai manusia yang kreatif tentu saja akan memiliki tingkat pemikiran yang tinggi terutama dalam bidang yang ia sukai dan tekuni, sehingga orang kreatif tidak akan kehabisan akal atau ide dalam membuat sesuatu hal yang baru yang dapat membuat orang lain terkesan terhadap hasil karyanya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>16</sup> Trianto, *Model Pembelajaran terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Askar, 2011), hlm 45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak semua orang terlahir sebagai orang yang kreatif, untuk memunculkan kreativitas dan mengembangkan bagi yang sudah mulai terlihat sisi kreatif dalam diri seseorang, maka diperlukan treatment atau diberikan suatu perlakuan yang nantinya akan memicu tumbuhnya kreativitas. Dalam konteks pendidikan juga sangat dibutuhkan kreativitas, karena untuk memecahkan permasalahan yang ada disekitarnya dan mengembangkan kreativitas dalam pembelajar.<sup>17</sup>

**c. Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menjunjung kelancaran dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.<sup>18</sup>

<sup>17</sup>E. Mulyana, *Eksplorasi Pembelajaran Upaya Meningkatkan Kreativitas*, (Universitas Pendidikan Indonesia)

<sup>18</sup>Suharsimi Arkiunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Aditya Media bekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta, 2008), hlm 237



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Perilaku Sopan Santun

### 1. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan<sup>19</sup>. Perilaku merupakan wujud yang tampak (nyata) dari sebuah sikap. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku adalah respon atau reaksi atau tanggapan individu terhadap stimulus, respon atau tanggapan tersebut terwujud dalam gerakan atau perbuatan.<sup>20</sup>

### 2. Pengertian Sopan Santun

Dalam kehidupan sehari-hari istilah etika, moral, norma, akhlak, budi pekerti dan nilai seringkali tidak dibedakan secara jelas sehingga terjadi kerancuan dalam penalaran. Istilah etika berasal dari bahasa Yunani “*etos*” yang berarti adat, kebiasaan, peraturan tingkah laku yang disebut moralitas, yang sama artinya dengan istilah moral yang berasal dari bahasa Latin (*mosmores*). Dalam bentuk tunggal *ethos* bermakna tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan, cara berpikir. Dalam bentuk jamak kata etika yaitu: *ta-etha* berarti adat kebiasaan.

Sopan Santun menunjukkan bagaimana seseorang melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya secara lisan. Setiap orang harus menjaga santun bahasa agar komunikasi dan interaksi dapat berjalan baik.

<sup>19</sup> Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka. 1990), hlm 671

<sup>20</sup> Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990), hlm 95

Bahasa yang dipergunakan dalam sebuah komunikasi sangat menentukan keberhasilan pembicaraan.

Santun artinya perilaku yang baik, baik dari sisi budi bahasanya maupun tingkah laku dan sikapnya. Orang yang santun berarti orang yang baik budi bahasanya, perilaku dan sikapnya. Orang yang santun selain baik budi bahasa dan perilakunya, juga sangat suka menolong orang lain. Orang yang santun tidak pernah menyakiti orang lain. Ketika berjumpa dengan orang yang dikenal, ia selalu menyapa dan mengucapkan salam. Dengan orang yang tidak dikenalpun ia selalu menunjukkan muka yang manis. Penyantun sangat peduli atau empati terhadap kesusahan orang lain dan berupaya sedaya mungkin untuk memberikan pertolongan atau bantuan.<sup>21</sup>

Secara umum tata krama, sopan santun, budi pekerti, etika, dan adab adalah salah satu makna dan satu pengertian yakni sifat terpuji, sekalipun terkadang berbeda karena konteks dan cakupannya berbeda. Sopan santun adalah budi pekerti yang baik, tata krama, peradaban, dan kesusilaan. Sopan santun merupakan istilah yang dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sombong dan berakhlak mulai. Perwujudan dari perilaku sopan santun ini adalah perilaku yang menghormati orang lain melalui komunikasi menggunakan bahasa yang tidak meremehkan atau merendahkan orang lain.<sup>22</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>21</sup> Bisri, M Fil. *Akhlak*.( Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia 2009), hlm 17

<sup>22</sup> Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi III. <http://pusat.bahasa.go.id/kbbi/>

Sopan santun atau tata krama adalah suatu tata cara atau aturan yang turun temurun dan berkembang dalam suatu budaya masyarakat, yang bermanfaat dalam pergaulan dengan orang lain, agar terjalin hubungan yang akrab, saling pengertian, hormat-menghormati menurut adat yang telah ditentukan.<sup>23</sup>

Sikap sopan santun dibuktikan dengan cara menghormati orang yang lebih tua, dengan menggunakan bahasa yang sopan dan nada yang lembut. Seseorang memiliki nilai kesantunan dengan beberapa kriteria, misalnya: menghormati orang yang lebih tua, menyapa jika bertemu dengan orang lain, berbicara dengan nada yang lembut dan berbahasa yang santun, serta berperilaku yang baik.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sopan santun merupakan perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sombong dan berakhlak mulia dengan cara menghormati orang yang lebih tua, menyapa jika bertemu dengan orang lain, berbicara dengan nada lembut dan berbahasa yang santun, serta berperilaku yang baik. Dengan kata lain sopan santun adalah peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok individu atau masyarakat yang membentuk suatu sistem etika atau moral.

Kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat tertentu yang sering disebut

<sup>23</sup> Suharti, *Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa*. (Yogyakarta: DIKSI Vol, 11, No 1 2004), hlm 59

<sup>24</sup> Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008), hlm 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tata krama. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya apa yang dianggap norma kesantunan itu berbeda-beda diberbagai tempat, lingkungan, dan waktu.

### 3. Aspek-aspek Perilaku Sopan Santun

Aspek-aspek perilaku ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dengan jelas oleh siswa terutama dalam pergaulannya sehari-hari, Aspek-aspek perilaku tersebut yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Tata krama dengan Allah SWT.
- 2) Tata krama bergaul dengan orangtua.
- 3) Tata krama bergaul dengan guru di sekolah.
- 4) Tata krama bergaul dengan orang yang lebih tua.
- 5) Tata krama bergaul dengan orang yang lebih muda.
- 6) Tata krama bergaul dengan teman sebaya.
- 7) Tata krama bergaul dengan lawan jenis.
- 8) Sopan santun berbicara.

### 4. Faktor yang Mempengaruhi Sopan Santun

Faktor-faktor perilaku sopan santun dapat terbentuk sejak dini melalui beberapa faktor, antara lain:

#### a. Faktor orang tua

Keluarga adalah tempat terbentuknya akhlak yang terbaik dibandingkan tempat pendidikan yang lain. Hal ini karena melalui keluarga, orangtua dapat memberikan penanaman akhlak sedini mungkin kepada anak-anaknya. Dari lingkungan keluarga pembentuk perilaku sopan santun mudah diterima oleh anak karena komunikasi yang terjadi setiap waktu antara orangtua dan anak, melalui perhatian,

<sup>25</sup> Syafaruddin, Tim Editor Bahan Ajar PLPG Pendidikan Agama Islam. (Medan: FITK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), hlm 134

kasih sayang, serta penerapan perilaku dalam sikap sopan santun yang baik dari pengajaran orangtua kepada anaknya berlangsung secara alami karena dilakukan dengan kasih sayang dan cinta yang tulus dari orang tua kepada anak-anaknya.

b. Faktor Lingkungan

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa dipisahkan dari interaksi antar sesama. Kesamaan prinsip dan tujuan akan sesuatu menjadikan adanya kedekatan antar satu dengan yang lainnya sehingga terbentuklah lingkungan pergaulan.

c. Faktor Sekolah

Sekolah berperan sebagai wahana penyampaian pendidikan dan pengajaran yang turut serta berperan dalam mempengaruhi tingkat pengembangan perilaku sopan santun seorang anak. Peran guru sebagai penyampai ilmu sangatlah penting. Seorang guru tidak hanya memberikan pendidikan dalam bentuk materi saja, tetapi lebih dari itu harus dapat mencontohkan sisi teladannya. Disamping itu, guru juga harus memberikan contoh yang baik dalam sosialisasi kehidupan. Hal ini dikarenakan perilaku seorang gurulah yang pertama-tama dilihat oleh siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku sopan santun dapat memberikan informasi bahwasanya ada saling berkaitan faktor orangtua, faktor lingkungan dan faktor sekolah dalam membentuk perilaku sopan santun yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun yang buruk, dan tidak tergantung pada satu faktor saja melainkan ketiga faktor tersebut saling melengkapi.<sup>26</sup>

## 5. Macam-macam Kesopanan

### a. Kesopanan berbahasa

Santun bahasa menunjukkan bagaimana seseorang melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya secara lisan. Setiap orang harus menjaga santun bahasa agar komunikasi dan interaksi dapat berjalan baik. Bahasa yang dipergunakan dalam sebuah komunikasi sangat menentukan keberhasilan pembicaraan.<sup>27</sup>

### b. Sopan santun berperilaku

Santun adalah satu kata sederhana yang memiliki arti banyak dan dalam, berisi nilai-nilai positif yang dicerminkan dalam perilaku dan perbuatan positif. Perilaku positif lebih dikenal dengan santun yang dapat diimplementasikan pada cara berbicara, cara berpakaian, cara memperlakukan orang lain, cara mengekspresikan diri dimanapun dan kapan pun. Santun juga merupakan sifat halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang. Santun yang tercermin dalam perilaku bangsa Indonesia ini tidak tumbuh dengan sendirinya namun juga merupakan suatu proses yang tidak bisa dilepaskan dari sejarah bangsa yang luhur.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Sulastris Tomayahu. *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Peran terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa* di MTs AL-Huda Kota Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo

<sup>27</sup> Rusmini. *Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun Siswa di SDN Teluk dalam 12 Banjarmasin* (2012), hlm 5

<sup>28</sup> Rusmini. (2012), op. cit., hlm 6

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sopan santun terhadap orang tua

Setiap orang tua harus mengajari anaknya untuk bersikap sopan santun (beretika) dan berbakti kepada kedua orang tuanya. Jika bersikap sopan santun merupakan hal yang sudah sepatutnya dilakukan terhadap orang lain apalagi terhadap orang tua yang telah sangat berjasa dalam kehidupan kita di dunia ini, orang tua telah mengasuh serta membesarkan dan merawat anaknya hingga anaknya dewasa. Jangan sampai melakukan sikap yang tidak sepatutnya dan bersikap tidak sopan santun terhadap orang tua.<sup>29</sup>

- d. Sopan santun murid

Hal-hal yang menjadi perhatian bagi murid: menyingkirkan akhlak buruk/menghias diri dengan budi pekerti karena budi pekerti mendahului ilmu, mengurangi hal-hal yang dapat menghambat terperolehnya ilmu, jangan angkuh baik terhadap guru maupun ilmu.<sup>30</sup>

## 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lunturnya Nilai-nilai Kesopanan

Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan anak kurang sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor tersebut adalah: anak-anak tidak mengerti peraturan atau aturan yang ada, serta apa yang anak harapkan terjadi ternyata jauh dari ekspektasinya hal itu tidak terjadi, anak-anak ingin bebas melakukan hal-hal yang di sukainya, anak-anak meniru perbuatan orang tua, adanya perbedaan perlakuan di sekolah

<sup>29</sup> Saiful Hadi El-Sutha. *Pintar Mendidik Anak Ala Rasulullah (Tuntunan Mendapatkan Anak Shaleh/Shalehah dari Fase Pra Hamil Hingga Usia Remaja)*. (Jakarta: Radar Jaya Offset., 2015), hlm 212

<sup>30</sup> Quraish Shihab. (2016), op., hlm 246

dengan di rumah sehingga menyebabkan anak bingung mana yang seharusnya menjadi panduannya dalam berperilaku, dan kurangnya pembiasaan sopan santun yang diajarkan oleh orang tua.<sup>31</sup>

### Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Windi Siti Jahroh mahasiswa STKIP muhammadiyah kuningan tahun 2015. *Pendidikan karakter sebagai upaya mengatasi penurunan sopan santun* yang diteliti oleh Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menyatakan bahwa untuk meningkatkan perilaku sopan santun upaya yang harus dilakukan yaitu salah satunya dengan menanamkan pendidikan karakter di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (tri pusat pendidikan) sedini mungkin. perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sendiri adalah penelitian sebelumnya meneliti pendidikan karakter sebagai upaya meningkatkan perilaku sopan santun, sedangkan peneliti sendiri Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.
2. Sofa Muthohar mahasiswa IAIN Walisongo Semarang tahun 2013. *Antisipasi penurunan perilaku sopan santun di Era Globalisasi*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menyatakan pendidikan islam

<sup>31</sup> Ibid. hlm7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diharapkan mampu memberikan solusi dalam peningkatan sopan santun. Ajaran agama tidak hanya dihafal tetapi juga harus dihadirkan dalam jiwa untuk mendampingi kaum muda dalam menyelesaikan masalahnya. Strategi ini berupa: pembimbingan *problem sloving* dalam menghadapi persoalan diri dan masyarakat dan harus memiliki mental yang dapat mengubah dirinya menjadi pribadi yang unggul. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sendiri adalah penelitian sebelumnya meneliti *Antisipasi penurunan perilaku sopan santun di Era Globalisasi* sedangkan peneliti sendiri Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru

3. Cintokowati (2013), *jurnal tentang keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan sosiodrama untuk meningkatkan sopan santun pada peserta didik*. Penelitian ini dilakukan kepada 25 peserta didik, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan sosiodrama terbukti dapat meningkatkan sopan santun pada peserta didik. Hipotesis penelitian yang diuji adalah “layanan bimbingan kelompok dengan sosiodrama efektif meningkatkan sopan santun pada peserta didik kelas VIII SMPN 14 Surakarta Tahun 2013/2014 ” dapat diterima kebenarannya sedangkan penelitian sendiri Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tomahayu (2013), *jurnal tentang pengaruh bimbingan kelompok teknik bermain peran terhadap perilaku sopan santun siswa*. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode eksperimen semu, sebelum diberikan perlakuan bimbingan kelompok teknik bermain peran diadakan pre-test atau tes awal tentang perilaku sopan santun kepada 15 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Siswa memiliki perilaku sopan santun rendah di MTs AL-HUDA Kota Gorontalo sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
  - b. Hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh bimbingan kelompok teknik bermain peran diterima, atau bimbingan kelompok teknik bermain peran dapat membantu siswa untuk meningkatkan perilaku sopan santun siswa disekolah”. Sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.

**Fokus Penelitian**

Fokus kajian dalam penelitian ini ialah mengenai Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru. Indikator sebagai berikut:

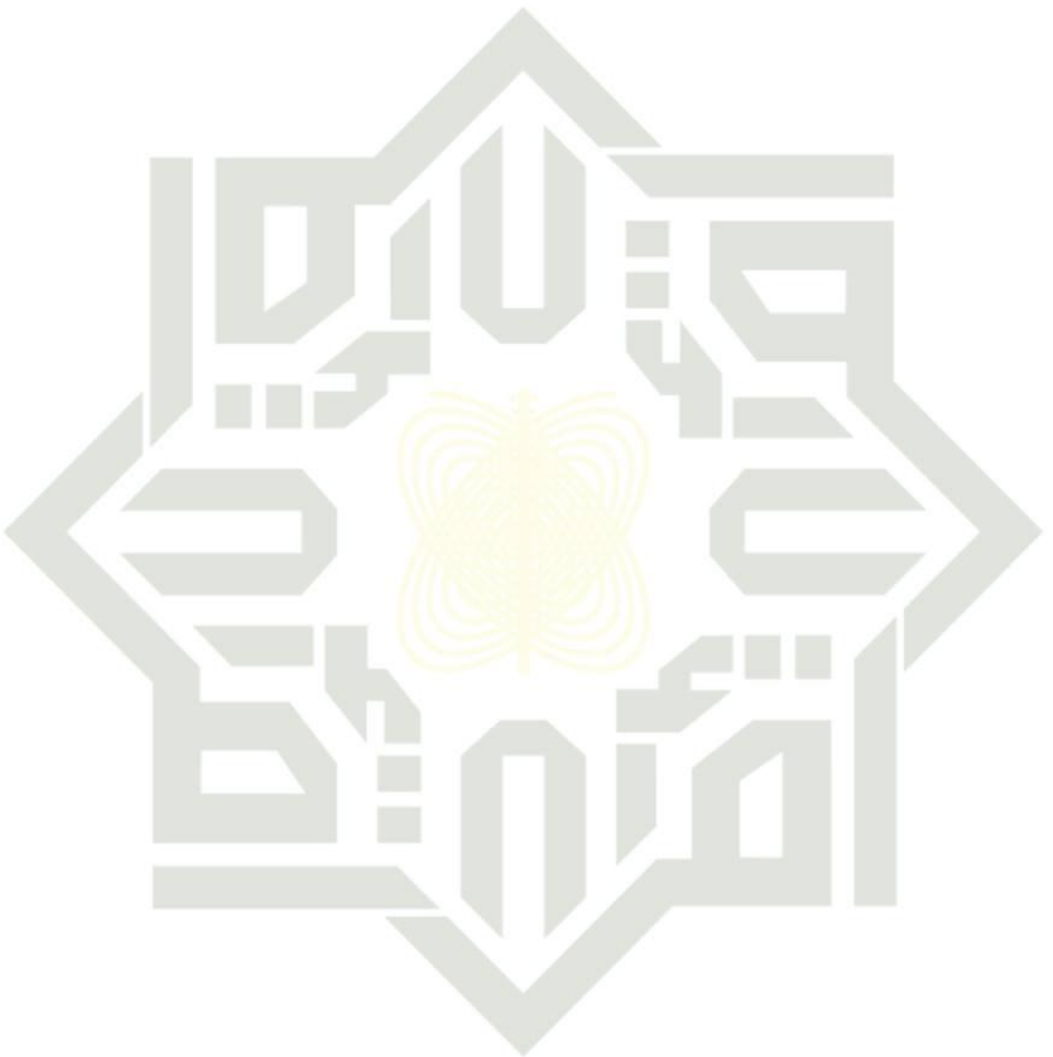
1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa

- a. Guru Bimbingan Konseling Melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan bersama siswa mengenai perilaku sopan santun
  - b. Guru Bimbingan Konseling menjelaskan terlebih dahulu tahapan dalam melaksanakan layana bimbingan kelompok dimulai dengan tahapan pembentukan, tahapan peralihan, tahapan pelaksanaan kegiatan, tahapan pengakhiran
  - c. Guru Bimbingan Konseling melaksanakan proses layanan bimbingan kelompok dengan tujuan untuk mengembangkan perilaku sopan santun siswa disekolah menengah pertama negeri 33 pekanbaru.
  - d. Guru Bimbingan Konseling membahas topik tentang sopan santun dalam proses pelaksanaan bimbingan kelompok. Topik pun disampaikan pertahap dilihat dari bagaimana perkembangan siswa dalam perilaku sopan santunnya.
2. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok
    - a. Faktor internal:
      - 1) Latar belakang guru bimbingan konseling
      - 2) Pengalaman guru bimbingan konseling
      - 3) Kepribadian guru bimbngn konseling
      - 4) Keterampilan guru bimbingan konseling
    - b. Faktor external:
      - 1) saranan dan prasaranan yang tersedia
      - 2) kendala dalam pelaksanaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) waktu pelaksanaan
- 4) kerja sama antara pihak organisasi luar



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan studi kasus. Menurut Yin dalam Tohirin bahwa studi kasus digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti<sup>32</sup>. Penulis menggunakan jenis studi kasus tunggal dengan alasan karena peserta penelitian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling sebagai informan utama yang ada di sekolah menengah pertama negeri 33 Pekanbaru dengan jumlah satu orang guru bimbingan konseling dan peneliti hanya meneliti satu fenomena yakni pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa.

#### A Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan setelah ujian seminar proposal.

<sup>32</sup> Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012. hlm 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah orang atau individu yang akan memberikan keterangan dan penjelasan serta menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh penulis dan memberikan seputar pertanyaan yang dijawab dalam wawancara kepada penulis disini peneliti menentukan subyek pada penelitian ini ialah guru bimbingan konseling. Sedangkan obyek penelitiannya adalah Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.

**D. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.

**E. Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian ini Menggunakan:**

## 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk mendapatkan data dengan mengadakan wawancara yang merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi secara *Face to face*.<sup>33</sup> Peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung kepada guru bimbingan konseling untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa.

<sup>33</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Alfabetha, 2010), hlm.68.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data wawancara. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lokasi sekolah penelitian, seperti keadaan guru dan siswa dan penulis mempelajari dokumen yang ada, baik berupa buku maupun catatan yang lain.

**Teknik Analisis Data**

Data hasil wawancara di analisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif naratif. Menurut Bogdan dan Tylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexi Moleong menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>34</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif naratif, dikarenakan ada beberapa pertimbangan di antaranya adalah: penelitian ini bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal dengan apa adanya, maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif; penyajian data dilakukan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan responden; lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan kenyataan.

<sup>34</sup> Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3.

Suatu rencana prosedur kualitatif harus menghasilkan bagian tentang naratif yang muncul dari analisa data. Naratif dalam penelitian kualitatif menyajikan informasi dalam bentuk naskah atau gambar. Penulis dapat memasukkan pembahasan tentang kesepakatan naratif seperti: menggunakan kutipan panjang, pendek dan kutipan yang ada dalam naskah secara bervariasi.

Menyusun naskah percakapan, memasukkan kutipan dan penafsiran (penulis) secara bergantian menggunakan indeks untuk menandai kutipan-kutipan informan, menggunakan kata ganti orang pertama saya atau kata ganti kolektif kita dalam bentuk naratif.

Untuk lebih jelasnya, dalam rangka analisis ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Hasil data dari wawancara dan dokumentasi dikumpulkan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

#### 2. Klasifikasi Data

Yang dimaksud klasifikasi data adalah data yang asli, artinya data sebagai hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan sendiri, bukan data hasil karya orang lain. Demikian beberapa hal yang dalam hubungan dengan klasifikasi data yang penting untuk diperhatikan yaitu pentingnya pemahaman klasifikasi data ini disebabkan hubungannya sangat erat dengan nilai data yang besar manfaatnya bagi proses pengambilan keputusan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Deskripsi Data

Dengan menghubungkan satu dengan kata lain maka seluruhnya akan menjadi kesatuan yang utuh, yang diharapkan menemukan gambaran jelas tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negera 33 Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan subyek dan obyek penelitian ini yang berisi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam mengembangkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negera 33 Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pada pelaksanaan bimbingan kelompok, guru bimbingan konseling telah melaksanakan bimbingan kelompok sesuai dengan tahapan bimbingan kelompok yaitu: tahapan pembentukan, tahapan peralihan, tahapan kegiatan dan tahapan pengakhiran.
- b. Pada tahap mengembangkan perilaku sopan santun, guru bimbingan konseling telah mengembangkan perilaku sopan santun dengan baik melalui bimbingan kelompok kepada siswa.
- c. Pada hasil evaluasi adalah sesuai kebutuhan siswa jika siswa masih kurang sopan santun maka akan dilaksanakan kembali proses layanan bimbingan kelompok.
- d. Pada tahap tindak lanjut, guru bimbingan konseling melihat perkembangan siswa dan jika terjadi lagi perilaku kurang sopan santun maka akan di tindak lanjuti dengan dibentuk satu kelompok dan melaksanakan bimbingan kelompok kembali.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru terdapat faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut:
  - a. Latar belakang dari pendidikan guru bimbingan konseling.
  - b. Guru bimbingan konseling yang berjumlah satu orang, sehingga cukup sulit untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok.
  - c. Sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti tidak adanya ruang BK.
  - d. Waktu yang belum cukup tersedia seperti tidak adanya jam BK, dan bersifat incidental.
  - e. Kerjasama antar pihak luar yang ikut terlibat dalam mengembangkan perilaku sopan santun seperti Kepolisian dan GERNAT.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru dapat diketahui, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru bimbingan konseling agar lebih meningkatkan kegiatan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, agar siswa mampu dengan cepat mengembangkan perilaku sopan santun mereka dengan baik.
2. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat mendukung kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan

konseling baik dari tenaga, sarana dan prasarana, waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik.

3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya meneliti satu sekolah berkenaan dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meneliti pelaksanaan layanan bimbingan konseling.

Demikianlah penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kepada berbagai pihak yang terbaik, yakni sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya. Saran dan masukan sangat penulis harapkan demi menyempurnakan penelitian yang akan datang. Terima kasih.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar M Luddin, (2016). *Psikologi dan Konseling Keluarga*. Medan: Difa Grafika.
- Achmad Juntika Nuihsan, (2009). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Abdulsyani,(2015), *Sosiologi Skematik,teori, dan Terapan*,( Jakarta: Bumi Askara). Andi Mappiare A.T,(2006) *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, (Jakarta: PT Raja Grafind.
- Beni Ahmad Saebani,( 2009) dan Hendra Akhdiyati. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung:Pustaka Setia.
- Bisri, M Fil, (2009). *Akhlaq*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Elfi Mu`awanah dan Rifa Hidayah, (2009). *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyana, (2013) *Eksplorasi Pembelajaran Upaya Meningkatkan Kreativitas*, (Universitas Pendidikan Indonesia)
- Eva Yuliati, *perkembangan sopan santun*. Bandung: Pustaka Setia.
- Imam Gunawan, (2003). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lexi Moleong,(2015). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Martono, (2016). *Pembinaan Sopan Santun Melalui Pemanfaatan PPT*, (Yogyakarta: UPBJJUT),.
- Neta Oktavia Agustin dan Triwahyuningsih, *Metode Pembinaan Moral Anak dalam Jurnal Citizenship*, Vol 4 No 1,
- Notoatmodjo dan Soekidjo, (2004). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta:Rineka cipta.
- Purwanto, Ngalim, (20013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya. Purwanto, *Pengertian evaluasi pendidikan*, (Bandung Pustaka Setia),
- Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi III. <http://pusat.bahasa.diknas.go.id/kbbi/>.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prayitno dan Erman Amti, (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno, (2004). *Layanan bimbingan dan konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Qurraish Shihab, (2016). *Yang Hilang dari Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati.  
 Rusmini, (2015), *Penanaman Karakter Sopan Santun pada Anak* (Jakarta: Raja Grafindo)

Sadirman AM, (2005). *Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: Alfabeta.

Saiful Hadi El-Suth, (2015). *Pintar Mendidik Anak Ala Rasulullah (Tuntunan Mendapatkan Anak Shaleh/Shalehah dari Fase Pra Hamil Hingga Usia Remaja)*. Jakarta: Radar Jaya Offset.

Salahudin Anas, (2010). *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia.

Suharsimi Arkiunto dan Lia Yuliana, (2008), *Manajemen Pendidikan*, (Aditya Media Bekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta).

Suharti, (2004), *Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa*. Yogyakarta: DIKSI Vol, 11, No 1.

Sulastri Tomayahu. *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Peran Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa di MTs AL-Huda Kota Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.

Suharsimi Arkiunto dan Lia Yuliana, (2008), *Manajemen Pendidikan*, (Aditya Media Bekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta).

Syafaruddin, Tim Editor Bahan Ajar PLPG *Pendidikan Agama Islam*. Medan: FITK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. (1990).

Tohirin, (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tohirin, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Pancasila.

Tianto, (2011). *Model Pembelajaran terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Askar).

Tjiningasih, (2010). *Pembudayaan Sikap Sopan Santun di Rumah dan di Sekolah*

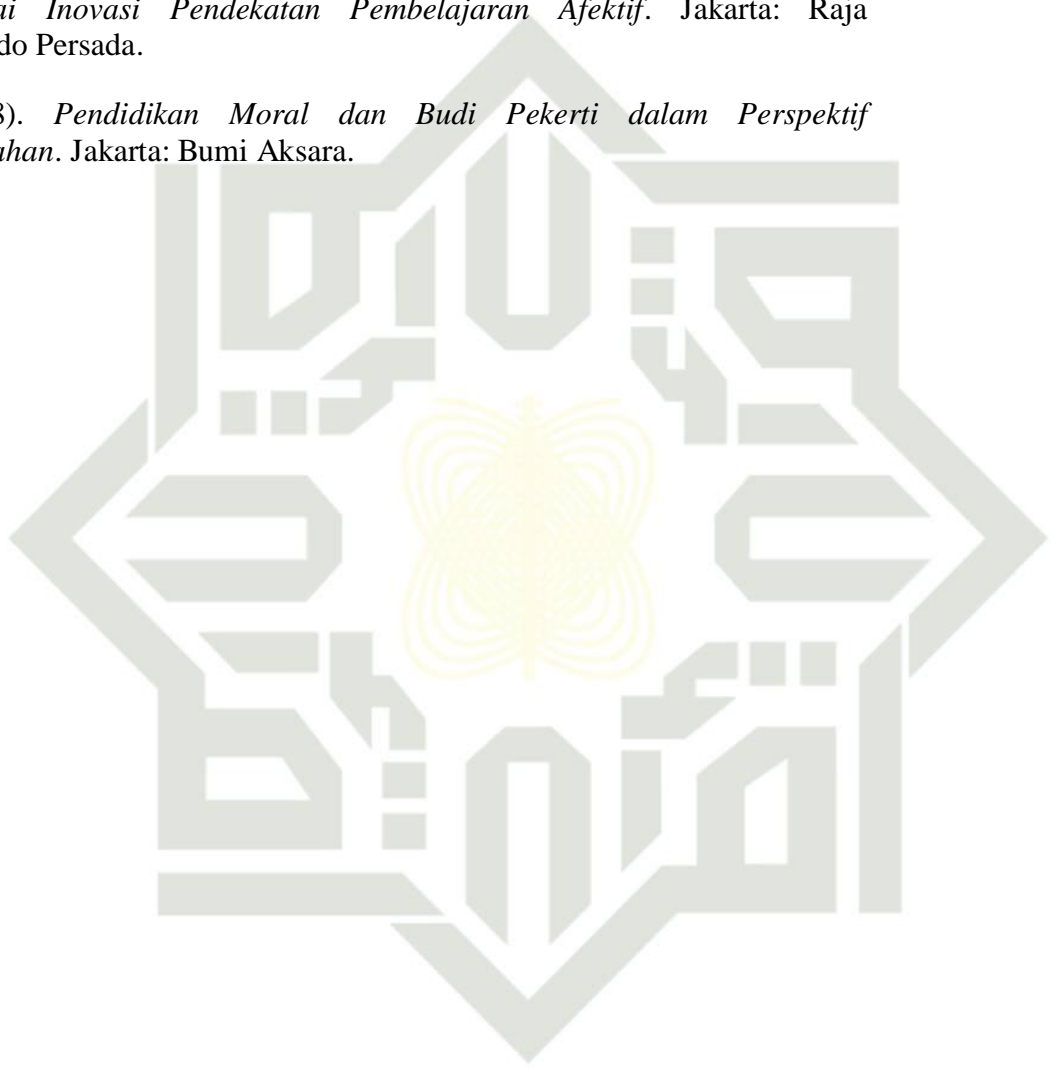


*Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Karakter Siswa, (Yogyakarta: FKIP Universitas Terbuka,)*

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Th. 2003,. Jakarta: Sinar Grafika 2016.

Utarjo Adisusilo,(2012). *Pembelajaran Nilai Karakter:Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zuriah, (2008). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA**  
**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM**  
**MENGEMBANGKAN PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI SEKOLAH**  
**MENENGAH PERTAMA NEGERI 33 PEKANBARU**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan
1	Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa	Faktor internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang guru bimbingan konseling</li> <li>b. Pengalaman guru bimbingan konseling</li> <li>c. Kepribadian guru bimbingan konseling</li> <li>d. Keterampilan guru bimbingan konseling</li> </ul>	1,2,3,4
		Faktor eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sarana dan prasarana yang tersedia</li> <li>b. Kendala</li> <li>c. Waktu</li> <li>d. Kerja sama</li> </ul>	5,6,7
2	Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pernyataan tujuan</li> <li>b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok</li> <li>c. Mengarahkan kegiatan</li> </ul>	8,9,10,11,12,13,14,
		Peralihan	Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok	15,16,
		Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan dengan teknik tertentu</li> <li>b. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman, tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan</li> <li>c. Guru bimbingan dan konseling menanyakan pendapat anggota kelompok mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok</li> </ul>	17,18,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		Guru bimbingan konseling menggunakan metode dalam memberikan layanan bimbingan kelompok	Menetapkan metode dalam memberikan layanan bimbingan kelompok	19,20
		Penutup kegiatan layanan bimbingan kelompok	Guru bimbingan konseling menutup proses bimbingan	
	Perilaku sopan santun	Sopan santun berperilaku	Guru bimbingan konseling mengamati perilaku siswa disekolah	20,21,22,23, 24,
		Sopan santun berbahasa	Guru bimbingan konseling mengamati cara berbicara siswa disekolah	25,26,27,28, 29,30
		Sopan santun kepada guru disekolah	Guru bimbingan konseling mengamati bagaimana perilaku siswa terhadap guru disekolah	31,32,33,34, 35,36,37,38, 39,40

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 33 PEKANBARU

Nama informan : ..... (Guru BK)

Jenis kelamin : .....

Status/jabatan : .....

Tanggal wawancara : .....

Tempat wawancara : .....

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan bapak ?	
2	Bagaimana pengalaman bapak setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling ?	
3	Apa alasan bapak menjadi guru bimbingan konseling ?	
4	Menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena melamar atau ditugaskan ?	
5	Apakah bapak juga menjabat bidang lain selain guru bimbingan konseling?	
6	Apakah sarana dan prasarana mendukung bapak untuk melaksanakan bimbingan kelompok?	
7	Apa saja kendala yang bapak alami selama memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa?	
8	Apakah siswa mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan baik?	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	0	Apakah sebelumnya bapak pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
	1	Kapan pertama kali bapak melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
	2	Kapan saja bapak melaksanakan layanan bimbingan kelompok disekolah tersebut?	
	3	Materi apa saja yang biasanya bapak bahas dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
	13	Pernahkah sebelumnya bapak melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan materi sopan santun?	
	14	Apa pernyataan tujuan awal bapak untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok?	
	15	Bagaimana bapak menjelaskan langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok?	
	16	Apakah bapak melihat kesiapan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok?	
	17	Metode seperti apa yang bapak pakai dalam melaksanakan bimbingan kelompok?	
	18	Apakah siswa menyimak pembahasan yang bapak sampaikan pada saat bimbingan kelompok?	
	19	Sudah berapa kali bapak melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan materi sopan santun?	
	20	Apakah seblumnya bapak pernah terpikir ingin mengembangkan perilaku sopan santun siswa?	
	21	Apa yang melatar belakangi bapak ingin mengembangkan perilaku sopan santun siswa ?	
	22	Bagaimana bentuk perilaku sopan santun siswa disekolah tersebut ?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Perilaku kurang sopan santun seperti apa saja yang di tonjolkan siswa disekolah tersebut?	
25	Menurut pendapat bapak apa yang menyebabkan perilaku siswa menjadi kurang sopan santu?	
26	Menurut bapak apakah siswa disekolah tersebut sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar saat berbicara kepada guru?	
27	Menurut bapak apabila siswa acuh tak acuh saat guru mengajaknya berbicara?	
28	Apakah siswa pernah berkata kasar kepada guru disekolah?	
29	Pernahkan bapak melihat tindakan yang sangat tidak sopan yang dilakukan siswa terhadap guru di sekolah tersebut?	
30	Apakah bapak mengetahui penyebab siswa mejadi kurang sopan santun?	
31	Faktor apa saja yang menjadikan siswa itu berperilaku kurang sopan santun?	
32	Bagaimana metode bapak dalam mengembangkan perilaku sopan santun yang baik kepada siswa?	
33	Apakah siswa dapat menerima materi yang bapak sampaikan?	
34	Apakah bapak yakin dengan mengembangkan perilaku sopan santun siswa bakal dapat mengurangi perilaku kurang sopan santun mereka?	
35	Apa saja alat bantu yang bapak gunakan ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
36	Apa kendala yang bapak jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	Apa kegiatan pendukung yang Bapak lakukan dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa?	
37	Bagaimana menurut bapak pentingnya mengembangkan perilaku sopan santun siswa dalam layanan bimbingan kelompok?	
38	Bagaimana tindak lanjut yang bapak berikan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
39	Apa harapan bapak kedepan agar siswa tidak melakukan perilaku kurang sopan santun lagi?	
40	Bagaimana rancangan bapak kedepan untuk menghadapi siswa yang mempunyai perilaku kurang sopan santun?	

Pekanbaru, Juli 2020

Peneliti

(Restu Ramadani)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TRANSKIP WAWANCARA GBK

**Nama** : Firdaus, S.Pd  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Hari/Tanggal** : Sabtu, 18 Juli 2020  
**Pukul** : 09.00 WIB  
**Tempat** : Ruang BK

<b>Restu</b>	: Bagaimana latar belakang pendidikan bapak ?
<b>GBK</b>	: Pendidikan S1 bapak BK UIN SUSKA, masuk 2006 angkatan ke 2 waktu itu..dulu nama jurusannya KI prodinya ada dua MPI dan BK..
<b>Restu</b>	: Bagaimana pengalaman bapak setelah atau sebelum menjadi guru Bimbingan dan Konseling?
<b>GBK</b>	: Tentunya sangat berbeda, karena sebelum mengenal Bk pun bapak belum tahu. Kemudian dapat jurusan BK pun bukan pilihan sendiri tapi itu kan waktu masuk universitas yang lulus itu jurusan BK setelah dijalani yaa enak karena mempelajari perilaku jiwa seseorang. Yang jelas setelah atau sebelum tentu setiap teori yang kita pelajari dikampus tidak sama dengan yang dilapangan, yang jelas intinya harus dijalani sesuai yang kita paham atau ketahui.
<b>Restu</b>	: Apa alasan bapak menjadi guru bimbingan dan konseling?
<b>GBK</b>	: Sebetulnya tidaka ada alasan, karena memang lulusnya di jurusan BK tentunya jadi guru BK..
<b>Restu</b>	: Menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena karena melamar atau ditugaskan?
<b>GBK</b>	: Ya.. melamar sebagai PNS di pemko dan tugaskan menjadi guru BK di sekolah ini
<b>Restu</b>	: Apakah bapak juga menjabat bidang lain selain guru bimbingan konseling?
<b>GBK</b>	: Ya.. bapak guru BK sekaligus mendapat penghargaan menjadi wakil kepala sekolah

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Restu</b>	: Apakah sarana dan prasarana mendukung bapak untuk melaksanakan bimbingan kelompok?
<b>GBK</b>	: ,jelas tidak, karena sekolah ini belum terlalu lama. Jangankan kebutuhan, ruang belajar saja kurang kita gak punya ruang BK. Ruang BK kita bercampur dengan ruang osis dan ruang wakil kepala sekolah..
<b>Restu</b>	: Apa saja kendala yang bapak alami selama memberikan layanan bimbingan kelompok
<b>GBK</b>	: Sarana prasarana tadi... dan krena siswa tidak ada jam jadi biasanya curi waktu dan cari tempat lain.
<b>Restu</b>	: Apakah siswa mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
<b>GBK</b>	: Kalo dilaksanakan iya...mengikuti lah.. ya cuman waktu pelaksanaannya saja tidak ada waktu dan tidak efektif jika pulang sekolah karena siswa dijemput dan langsung pulang kerumah
<b>Restu</b>	: Apakah sebelumnya bapak pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?
<b>GBK</b>	: Tentu saja selalu...
<b>Restu</b>	: Kapan pertama kali bapak melaksanakan bimbingan kelompok
<b>GBK</b>	: semenjak bapak mengajar disekolah ini, bapak sudah menjalankan program sebagai guru BK yaitu salah satunya melaksanakan bimbingan kelompok
<b>Restu</b>	: Materi apa saja yang biasanya bapak bahas dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok?
<b>GBK</b>	: Ya... banyak... yang jelas materinya itu yang up to date yang terkini isu apa yang sedang hangat. Misalnya sekarang tentang Covid-19.. yaa begitu..
<b>Restu</b>	: Pernahkah sebelumnya bapak melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan materi sopan santun?
<b>GBK</b>	: Pernah.. dan selalu sangat selalu dilaksanakan melalui



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>bimbingan kelompok itu tadi..</p>
<p><b>Restu</b></p>	<p>: Apa pernyataan tujuan awal bapak untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok?</p>
<p><b>GBK</b></p>	<p>: Ya.. sebenarnya sekolah kita ini keluarganya menengah kebawah, ekonomi rendah.. berpengaruh pada tingkah laku anak jadi memang harusnya dilaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan materi sopan santun tadi agar bisa mengembangkan perilaku sopan santun siswa disekolah ini</p>
<p><b>Restu</b></p>	<p>: Bagaimana bapak menjelaskan langkah langkah kegiatan bimbingan kelompok?.</p>
<p><b>GBK</b></p>	<p>: Ya.. sesuai prosedur dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok</p>
<p><b>Restu</b></p>	<p>: Apakah bapak melihat kesiapan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok</p>
<p><b>GBK</b></p>	<p>: Ya.. ini relatife lah.. ada juga yang merasa terpaksa itu biasaa..karena kan diajak atau dipanggil kadang juga awalnya siswa tidak mau ikut tapi karena keharusan yaa jadi harus mengikuti..</p>
<p><b>Restu</b></p>	<p>:Metode seperti apa yang bapak pakai dalam melaksanakan bimbingan kelompok?</p>
<p><b>GBK</b></p>	<p>: Ini.. secara tradisonal saja.. dengan mengobrol ceramah bertukar pendapat.. karena kurang sarana dan prasarana tadi. Kami tidak punya infokus.. hanya manual saja..</p>
<p><b>Restu</b></p>	<p>: Apakah siswa menyimak pembahasan yang bapak sampaikan pada saat melaksanaakn bimbingan kelompok?</p>
<p><b>GBK</b></p>	<p>: Pasti menyimak dan mendengarkan..</p>
<p><b>Restu</b></p>	<p>: Sudah berapa kali bapak melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan materi sopan santun?</p>
<p><b>GBK</b></p>	<p>: Sesuai kebutuhan siswa yang bersangkutan dan bermasalah dengan perilaku kurang sopan santun... dilihat dari perkembangan siswa, jika siswa masih tampak kurang perilaku</p>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Restu**

sopan santunnya yaa tetap akan terus dilaksanakan.. disekolah ini selalu butuh dan pasti selalu melaksanakan karena melihat masalah siswa yang menyangkut sopan santun tadi....

**GBK**

: Apakah sebelumnya bapak pernah terfikir ingin mengembangkan perilaku sopan santun siswa?

: Ya jelas...melihat keadaan siswa yang seperti ini disekolah yaaa pasti harus mengembangkannya. Jangan kn disekolah bahkan diluar sekolah pun rasanya saya ingin mengembangkan perilaku sopan santun.. karena menerapkan perilaku sopan santun ini tidak hanya harus dilingkungan sekolah.. dimanapun kita berada wajib mengembangkan perilaku sopan santun yang baik pastinya..

**Restu**

: Apa yang melatar belakangi bapak ingin mengembangkan perilaku sopan santun siswa?

**GBK**

: Ya.. karena dilihat dari siswa yang kurang perilaku sopan santunnya jadi yaa itu lah yang melatar belakangi bahwa guru BK itu wajib mengembangkan perilaku kurang sopan santun, karena siswa ini tidak hanya disekolah.. mereka juga berperan dalam masyarakat.. makanya yaa disekolah menerapkan sopan santun yang baik diluar sekolah juga harus menerapkan sopan santun yang baik..

**Restu**

: Bagaimana bentuk perilaku sopan santun siswa tersebut?

**GBK**

: Ya.. macam-macam.. suka berkelahi, menentang guru, tidak sopan, acuh tak acuh, menyepelekan guru dan banyak lagi..

**Restu**

: Menurut pendapat bapak faktor apa saja yang mempengaruhi siswa itu berperilaku kurang sopan santun?

**GBK**

: Paling berpengaruh itu karena budaya.. budaya itu sangat mempengaruhi perilaku.. kenapa? Karena disini 80% lebih budaya batak bercampur lah nanti dengan minang, melayu,jawa,ocu.. tentu berbeda-beda ini dan itu akan mudah memicu gesekan konflik sudah pasti.. karena menurut orang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Restu</b></p>	<p>batak dia berbicara biasa saja tapi orang jawa berpendapat dia ngomong kasar.. pada akhirnya memicu konflik. Jadi budaya, agama itu sangat berpengaruh.. karena disekolah ini bercampur agama ada islam, batak, Kristen, maupaun budha.. sudah pasti banyak disini masalahnya..</p>
<p><b>GBK</b></p>	<p>: Menurut Pendapat bapak apa yang menyebabkan perilaku siswa menjadi kurang sopan santun?</p>
<p><b>Restu</b></p>	<p>: Budaya tadi...dan yang jelas lingkungan juga.. mereka tinggal dilingkungan yang seperti apa dan bagaimana pula.. yang berbudaya itu.. jika siswa tumbuhnya di budaya yang kasar pasti bawaanya juga kasar begitu sebaliknya..dan ini harus ditindak lanjuti</p>
<p><b>GBK</b></p>	<p>: Menurut bapak apakah siswa disekolah tersebut sudah menggunakan bahasa yang sopan saat berbicara kepada guru?</p>
<p><b>Restu</b></p>	<p>: Ada yang sopan ada yang acuh tak acuh dan itu sangat bapak amati sekali..</p>
<p><b>GBK</b></p>	<p>: Apa pendapat bapak apabila siswa acuh tak acuh saat guru mengajaknya berbicara?</p>
<p><b>Restu</b></p>	<p>: itu tadi.. bapak amati dan bapak tindak lanjuti dengan memanggil yang bersangkutan menjadikan satu kelompok dan melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan memberikan materi mengenai sopan santun kenapa begitu? Karena bukan satu dua siswa yang bermasalah seperti itu tapi hampir 10 siswa makanya bapak melaksanakan bimbingan kelompok..</p>
<p><b>GBK</b></p>	<p>: Apakah siswa pernah berkata kasar kepada guru?</p>
<p><b>Restu</b></p>	<p>: Sering... hampir tiap hari guru ada yang menangis karena perilaku kurang sopan santun siswa tersebut..</p>
<p><b>GBK</b></p>	<p>: Pernahkan bapak melihat tindakan yang sangat tidak sopan yang dilakukan siswa terhadap guru di sekolah tersebut?</p>
<p><b>Restu</b></p>	<p>: Pernah.. semacam membantah, acuh tak acuh, berkata kasar, bahkan berkelahi sama guru juga ada.. macam-macam lah..</p>



**Restu**

: Bagaimana metode bapak dalam mengembangkan perilaku sopan santun yang baik kepada siswa?

**GBK**

: Ini salah satu cara bapak.. namun sering bertentangan dengan kepala sekolah atau guru lain..kami selalu menggunakan pendekatan persuasife, beberapa guru melihat kok sangat akrab bapak kepada siswa.. diaman letak wibawa bapak? Sebenarnya itu tidak ada maslah kalo kita akrab sama siswa, karena sebenarnya yang kita ketahui guru BK itu kan harus seperti itu.. pendekatan kepada siswa agar siswa mau bercerita dan mendengarkan nasehat guru BK... membuat siswa nyaman agar siswa mau bercerita dan menedengarkan apa yang kita sampaikan..

**Restu**

: Apakah siswa dapat menerima materi yang bapak sampaikan?

**GBK**

: Ya.. relatife lah..tentu ada juga yang tidak bisa terima. Namun rata-rata siswa pasti menerima dan mendengarkan..

**Restu**

: Apakah bapak yakin dengan mengembangkan perilaku sopan santun siswa dapat mengurangi perilaku kurang sopan santun mereka?

**GBK**

: Jelas pasti.. selama saya mengajar disini dari awal 2015 memang sangat luar biasa bermacam-macam sekali perilaku kurang sopan santun yang mereka tonjolkan.. sampai sekarang.. ya Alhamdulillah sekarang ada perubahan..

**Restu**

: Apa saja alat bantu yang bapak gunakan ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?

**GBK**

: Karena kurang sarana dan prasarana, bahkan infokus juga tidak ada jadi bapak dibantu dengan handphone untuk memperkaya materi dan melihatkan video motivasi..

**Restu**

: Apa kendala yang bapak jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?

**GBK**

: Waktu yang kurang, siswa kurang fokus juga dan siswa malu-malu untuk mengutarakan pendapat..

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



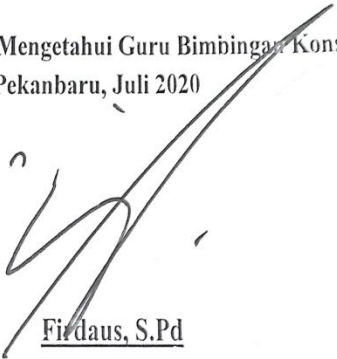
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Restu</b>	: Apa kegiatan pendukung yang Bapak lakukan dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa?
<b>GBK</b>	: Kami bekerja sama juga dengan pihak luar, misalnya kepolisian, PMI, GERNAT.. diundang sekali-sekali untuk menyampaikan materi bhkan tentang perilaku juga ada disampaikan.. siswa juga melihat dan mendapat pelajaran dari situ..
<b>Restu</b>	: Bagaimana menurut bapak pentingnya mengembangkan perilaku soapn santun siswa dalam layanan bimbingan kelompok?
<b>GBK</b>	: Sangat penting..karena kan juga dilihat dari latar belakang masalah siswa yang kurang sopan santun tadi..
<b>Restu</b>	: Bagaimana tindak lanjut yang bapak berikan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?
<b>GBK</b>	: Tentu dengan evaluasi, ditinjau.. sesuai kebutuhan siswa.. jika siswa masih bermasalah dalam kurang berperilaku sopan santun yaa.. harus melakukan layanan bimbingan kelompok lagi dan mengembangkan lagi..dan juga bekerja sama dengan wakikelas untuk memantau perilaku siswa nya..
<b>Restu</b>	: Apa harapan bapak kedepan agar siswa tidak melakukan perilaku kurang sopan santun lagi?
<b>GBK</b>	: Ya.. harapannya semoga seluruh siswa di smp negeri 33 pekanbaru ini bisa mengembangkan dan menjalankan perilaku sopan santun mereka yang baik.. yang sangat pentingnya apabila siswa sudah berperilaku sopan kami berharap siswa bisa menyalurkan perilaku sopan santun yang baik tersebut dimanapun siswa berada. Dirumah, sekolah, bahkan masyarakat...
<b>Restu</b>	: Bagaimana rancangan bapak kedepan untuk menghadapi siswa yang mempunyai perilaku kurang sopan santun?
<b>GBK</b>	: Tetap sama.. melaksanakan bimbingan kelompok dengan

materi yang sama, agar tidak jenuh materi dibedakan tapi tetap pada inti yang sama yaitu agar siswa dapat mengembangkan perilaku sopan santun yang baik....

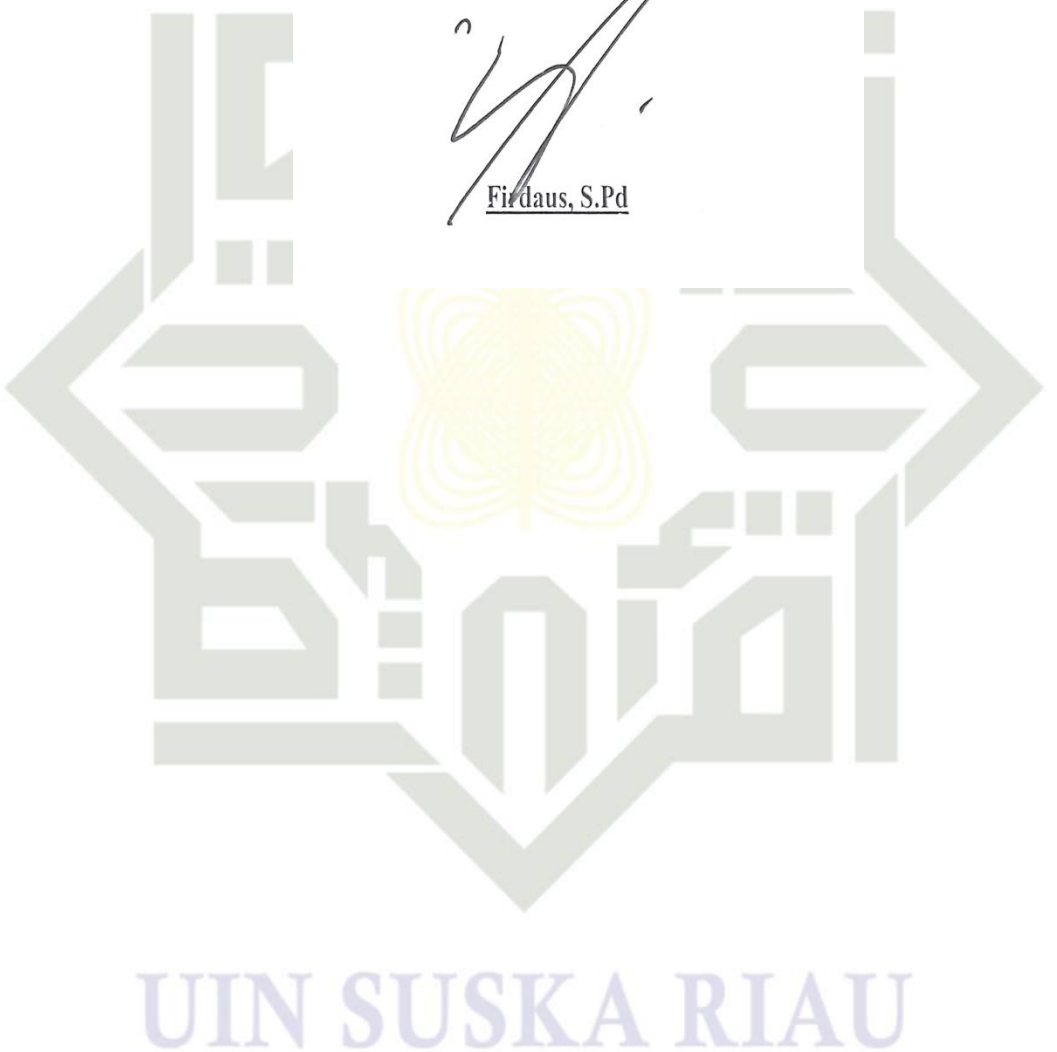
Mengetahui Guru Bimbingan Konseling  
Pekanbaru, Juli 2020



Firdaus, S.Pd

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Data Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan Dan Konseling  
Informan Guru Bimbingan Dan Konseling (IGBK)**

Kode	Baris	Hasil Wawancara
EGBK	1	Pendidikan S1 bapak BK UIN SUSKA, masuk 2006
PGL	2	angkatan ke 2 waktu itu..dulu nama jurusannya KI prodinya
ALSN	3	ada dua MPI dan BK.. Tentunya sangat berbeda, karena
SDP	4	sebelum mengenal Bk pun bapak belum tahu. Kemudian
KNDL	5	dapat jurusan BK pun bukan pilihan sendiri tapi itu kan
EKLBK	6	waktu masuk universitas yang lulus itu jurusan BK setelah
EYM	7	dijalani yaa... enak karena mempelajari perilaku jiwa
	8	seseorang. Yang jelas setelah atau sebelum tentu setiap teori
	9	yang kita pelajari dikampus tidak sama dengan yang
	10	dilapangan, yang jelas intinya harus dijalani sesuai yang
	11	kita paham atau ketahui.. Sebetulnya tidak ada alasan,
	12	karena memang lulusnya di jurusan BK tentunya jadi guru
	13	BK.. Ya.. melamar sebagai PNS di pemko dan tugaskan
	14	menjadi guru BK disekolah ini.. Ya.. bapak guru BK
	15	sekaligus mendapat penghargaan menjadi wakil kepala
	16	sekolah... jelas tidak, karena sekolah ini belum terlalu lama.
	17	Jangankan kebutuhan, ruang belajar saja kurang kita gak
	18	punya ruang BK. Ruang BK kita bercampur dengan ruang
	19	osis dan ruang wakil kepala sekolah.. Sarana prasarana
	20	tadi... dan karena siswa tidak ada jam jadi biasanya curi
	21	waktu dan cari tempat lain. Kalo dilaksanakan
	22	iya...mengikuti lah.. ya cuman waktu pelaksanaannya saja
	23	tidak ada waktu dan tidak efektif jika pulang sekolah
	24	karena siswa dijemput dan langsung pulang kerumah. Tentu
	25	saja selalu... Semenjak bapak mengajar disekolah ini, bapak
	26	sudah menjalankan program sebagai guru BK yaitu salah
	27	satunya melaksanakan bimbingan kelompok. Ya...
	28	banyak... yang jelas materinya itu yang up to date yang
	29	terkini isu apa yang sedang hangat. Misalnya sekarang
	30	tentang Covid-19.. yaa begituu.. Pernah.. dan selalu sangat
	31	selalu dilaksanakan melalui bimbingan kelompok itu tadi..
	32	Ya.. sebenarnya sekolah kita ini keluarganya menengah
	33	kebawah, ekonomi rendah.. berpengaruh pada tingkah laku
	34	anak jadi memang harusnya dilaksanakan layanan
	35	bimbingan kelompok dengan materi sopan santun tadi agar
	36	bisa mengembangkan perilaku sopan santun siswa disekolah
	37	ini. Ya.. sesuai prosedur dalam pelaksanaan layanan
	38	bimbingan kelompok. Ya.. ini relatife lah.. ada juga yang
	39	merasa terpaksa itu biasaa..karena kan diajak atau
	40	dipanggil kadang juga awalnya siswa tidak mau ikut tapi
	41	karena keharusan yaa jadi harus mengikuti.. Ini.. secara
	42	tradisional saja.. dengan mengobrol ceramah bertukar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	<p>pendapat.. karena kurang sarana dan prasarana tadi. Kami tidak punya infokus.. hanya manual saja.. Pasti menyimak dan mendengarkan.. Sesuai kebutuhan siswa yang bersangkutan dan bermasalah dengan perilaku kurang sopan santun... dilihat dari perkembangan siswa, jika siswa masih tampak kurang perilaku sopan santunnya yaa tetap akan terus dilaksanakan.. disekolah ini selalu butuh dan pasti selalu melaksanakan karena melihat masalah siswa yang menyangkut sopan santun tadi....Ya jelas...melihat keadaan siswa yang seperti ini disekolah yaaa pasti harus mengembangkannya. Jangan kn disekolah bahkan diluar sekolah pun rasanya saya ingin mengembangkan perilaku sopan santun.. karena menerapkan perilaku sopan santun ini tidak hanya harus dilingkungan sekolah.. dimanapun kita berada wajib mengembangkan perilaku sopan santun yang baik pastinya.. Ya.. karena dilihat dari siswa yang kurang perilaku sopan santunnya jadi yaa itu lah yang melatar belakangi bahwa guru BK itu wajib mengembangkan perilaku kurang sopan santun, karena siswa ini tidak hanya disekolah.. mereka juga berperan dalam masyarakat.. makanya yaa disekolah menerapkan sopan santun yang baik diluar sekolah juga harus menerapkan sopan santun yang baik.. Ya.. macam-macam.. suka berkelahi, menentang guru, tidak sopan, acuh tak acuh, menyepelekan guru dan banyak lagi.. Paling berpengaruh itu karena budaya.. budaya itu sangat mempengaruhi perilaku.. kenapa? Karena disini 80% lebih budaya batak bercampurlah nanti dengan minang, melayu,jawa,ocu.. tentu berbeda-beda ini dan itu akan mudah memicu gesekan konflik sudah pasti.. karena menurut orang batak dia berbicara biasa saja tapi orang jawa berpendapat dia ngomong kasar.. pada akhirnya memicu konflik. Jadi budaya, agama itu sangat berpengaruh.. karena disekolah ini bercampur agama ada islam, batak, Kristen, maupaun budha.. sudah pasti banyak disni masalahnya.. Budaya tadi...dan yang jelas lingkungan juga.. mereka tinggal dilingkungan yang seperti apa dan bagaimana pula.. yang berbudaya itu.. jika siswa tumbuhnya di budaya yang kasar pasti bawaanya juga kasar begitu sebaliknya..dan ini harus ditindak lanjuti.. Ada yang sopan ada yang acuh tak acuh dan itu sangat bapak amati sekali..itu tadi.. bapak amati dan bapak tindak lanjuti dengan memanggil yang bersangkutan menjadikan satu kelompok dan melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan memberikan materi mengenai sopan santun kenapa begitu? Karena bukan satu dua siswa yang bermasalah seperti itu tapi hampir 10 siswa makanya bapak</p>
44	
45	
46	
47	
48	
49	
50	
51	
52	
53	
54	
55	
56	
57	
58	
59	
60	
61	
62	
63	
64	
65	
66	
67	
68	
69	
70	
71	
72	
73	
74	
75	
76	
77	
78	
79	
80	
81	
82	
83	
84	
85	
86	
87	
88	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89	melaksanakan bimbingan kelompok.. Sering... hampir tiap hari guru ada yang menangis karena perilaku kurang sopan santun siswa tersebut..Pernah.. semacam membantah, acuh tak acuh, berkata kasar, bahkan berkelahi sama guru juga ada.. macam-macam lah.. Ini salah satu cara bapak.. namun sering bertentangan dengan kepala sekolah atau guru lain..kami selalu menggunakan pendekatan persuasife, beberapa guru melihat kok sangat akrab bapak kepada siswa.. diaman letak wibawa bapak? Sebenarnya itu tidak ada masalah kalo kita akrab sama siswa, karena sebenarnya yang kita ketahui guru BK itu kan harus seperti itu.. pendekatan kepada siswa agar siswa mau bercerita dan mendengarkan nasehat guru BK... membuat siswa nyaman agar siswa mau bercerita dan menedengarkan apa yang kita sampaikan.. Ya.. relatife lah..tentu ada juga yang tidak bisa terima. Namun rata-rata siswa pasti menerima dan mendengarkan.. Jelas pasti.. selama saya mengajar disini dari awal 2015 memang sangat luar biasa bermacam-macam sekali perilaku kurang sopan santun yang mereka tonjolkan.. sampai sekarang.. ya Alhamdulillah sekarang ada perubahan.. Karena kurang sarana dan prasarana, bahkan infokus juga tidak ada jadi bapak dibantu dengan handphone untuk memperkaya materi dan melihatkan video motivasi.. Waktu yang kurang, siswa kurang fokus juga dan siswa malu-malu untuk mengutarakan pendapat.. Kami bekerja sama juga dengan pihak luar, misalnya kepolisian, PMI, GERNAT.. diundang sekali-sekali untuk menyampaikan materi bhkan tentang perilaku juga ada disampaikan.. siswa juga melihat dan mendapat pelajaran dari situ.. Sangat penting..karena kan juga dilihat dari latar belakang masalah siswa yang kurang sopan santun tadi.. Tentu dengan evaluasi, ditinjau.. sesuai kebutuhan siswa.. jika siswa masih bermasalah dalam kurang berperilaku sopan santun yaa.. harus melakukan layanan bimbingan kelompok lagi dan mengembangkan lagi..dan juga bekerja sama dengan walikelas untuk memantau perilaku siswa nya.. Ya.. harapannya semoga seluruh siswa di smp negeri 33 pekanbaru ini bisa mengembangkan dan menjalankan perilaku sopan santun mereka yang baik.. yang sangat pentingnya apabila siswa sudah berperilaku sopan kami berharap siswa bisa menyalurkan perilaku sopan santun yang baik tersebut dimanapun siswa berada. Dirumah, sekolah, bahkan masyarakat... Tetap sama.. melaksanakan bimbingan kelompok dengan materi yang sama, agar tidak jenuh materi dibedakan tapi tetap pada inti yang sama yaitu agar siswa dapat mengembangkan perilaku sopan santun
90	
91	
92	
93	
94	
95	
96	
97	
98	
99	
100	
101	
102	
103	
104	
105	
106	
107	
108	
109	
110	
111	
112	
113	
114	
115	
116	
117	
118	
119	
120	
121	
122	
123	
124	
125	
126	
127	
128	
129	
130	
131	
132	
133	
134	





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	135	yang baik....
--	-----	---------------

**LBK** : Latar Belakang Guru Bimbingan Konseling

**PL** : Pengalaman

**ALSN** : Alasan

**SDP** : Sarana dan Prasarana

**KNDL** : Kendala

**PLKLBK** : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

**FYM** : Faktor yang mempengaruhi

**MPSS** : Mengembangkan Perilaku Sopan Santun

**SSSKG** : Sikap Sopan Santun Kepada Guru

**TDL** : Tindak Lanjut

**PDT** : Pendekatan

**PDK** : Faktor Pendukung


**EVS** : Evaluasi

**HRP** : Harapan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 18 Oktober 2019 Nama : RESTY RAMADANI (160202018)	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing:  Dra. Subertina, M.Pd.	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kaju MPI Catatan Kaju MPI a. Judul dpt bitrimu 25/10/2019 c. d.
Pekanbaru, 25/10/2019 Kaju MPI   Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. H. Sudiarta No.140 Km. 15 Tang. ar. Pekanbaru, Riau 28293 P.O. BOX 1014 1 tel. (0757) 561547  
Fax (0757) 561547 Web: www.uin-suska-riau.ac.id E-mail: office\_uin-suska@yaho.com id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8497/2020 Pekanbaru, 22 Juli 2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada  
Yth. Dra. Suhertina, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara  
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RESTU RAMADANI  
NIM : 11613202918  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM  
MENGEMBANGKAN PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 33 PEKANBARU  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I

  
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كَلِمَةُ التَّوْبَةِ رَوِّا الْحَالَةَ  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. H. Sembawang No. 155 Km 18 Langkat Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1024 Telp. (0771) 561647  
Fax. (0771) 561041 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info\_uin@uin-suska.ac.id

Un.04/E 11-4/PP 00 9/15903/2019  
Biasa

Pekanbaru, 18 Maret 2019

**Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMPN 33 PEKANBARU  
di  
Tempat


*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: RESTU RAMADANI
NIM	: 11613202918
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an, Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 00

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL DAN KEBUDAYAAN  
( KEMENDIKBUD )  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 33 PEKANBARU  
JL.S.M. AMIN KEC.PAYUNGSEKAKI TELP. (0761) - AKREDITASI. B  
PEKANBARU



Pekanbaru, 26 Maret 2019

Nomor : 420.3 / III / 2019 /  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Melaksanakan Pra Riset

Kepada Yth,  
an. Dekan  
Wakil Dekan III  
Di  
UIN Suska

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan No : Un.04/ F.II.4/PP.00.9/4663/2019 Tanggal 18 Maret 2019 Perihal Izin Pra Riset / Penelitian,  
Atas nama :

Nama : RESTU RAMADANI  
NIM : 11613202918  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada Prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan Pra Riset pada SMP Negeri 33 Pekanbaru. Sehubungan dengan itu diharapkan agar sebelum pelaksanaan riset dapat memberitahu jadwal pelaksanaan riset.

Demikian surat pra riset ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 33 Pekanbaru



WILAYANTI SRIUTARI, S.Pd  
NIP. 19621021 198901 2 001

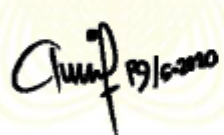

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : RESTU RAMADANI  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11613202918  
 Hari/Tanggal Ujian : SENIN, 20 APRIL 2020  
 Judul Proposal Ujian : PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
 DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SOPAN  
 SANTUN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
 NEGERI 33 PEKANBARU  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran  
 dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. AMIRAH DINIATY, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	RAJA RAHIMA MUNAWARAH RAJA AHMAD, S.Pd.I., M.Pd.Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 18 Mei 2020  
 Peserta Ujian Proposal



Restu Ramadan  
 NIM. 11613202918

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7181/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 13 Juli 2020 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

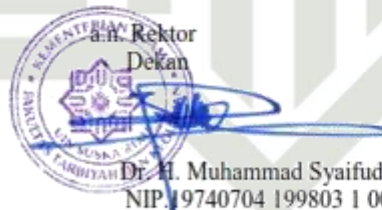
*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RESTU RAMADANI  
NIM : 11613202918  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 33 PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 33 PEKANBARU  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Juli 2020 s.d 13 Oktober 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/33915  
TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : UN.04/F.II/PP.00.9/7181/2020 Tanggal 13 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

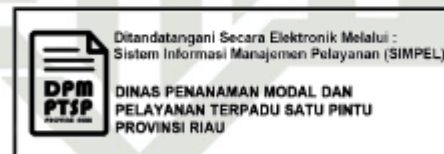
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>RESTU RAMADANI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 116132029180  |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 33 PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP NEGERI 33 PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 14 Juli 2020



Revisi :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru  
Yang Bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 071/EKBP-SKP/2020/1626



- a. Dasar
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru
- b. Menimbang : Rekomendasi dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMP/TSP/NON IZIN-RISET/33915 tanggal 14 Juli 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | RESTU RAMADHANI  |
| 2. NIM               | 116132029180   |
| 3. Fakultas          | TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU   |
| 4. Jurusan           | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM   |
| 5. Jenjang           | S1   |
| 6. Alamat            | PEKANBARU  |
| 7. Judul Penelitian  | PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU  |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Juli 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru

**Sekretaris**

BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK

**H. MAISISCO, S.Sos, M.Si**

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki  
Kode Pos :28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax (0761) 47204  
PEKANBARU  
website : www.disdikpku.org, email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 17 Juli 2020

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/02500/2020  
Lampiran : -

Kepada Yth,  
Sdr.Kepala SMP Negeri 33  
Pekanbaru

Perihal : Izin Melaksanakan  
Riset / Penelitian

di -  
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – SKP / 2020 / 1626 tanggal 15 Juli  
2020 perihal Izin Riset/Penelitian, atas nama :

Nama : RESTU RAMADHANI  
NIM : 116132029180  
Mahasiswa : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
Judul Penelitian : PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN  
KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN  
PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 33  
PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan  
melaksanakan riset pada SMP Negeri 33 Pekanbaru, sehubungan dengan  
itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan  
terima kasih.

Pit. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU

DR. H. ISMARDI, M.Ag  
Pembina (PjY a)  
NIP. 19720308 200312 1 002



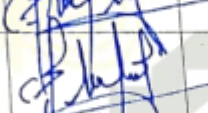


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Suhertina, M.Pd
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19620711 199203 2 002
3. Nama Mahasiswa : Resto Ramadani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11013202918
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	21 /juli/2020	Metode yg paling penting dikuatkan		
2	21/juli/2020	Penggunaan teori hukum sesuai dengan jenis yg korek		
3	21/juli/2020	Penyusunan deskripsi metode skriptif narrative		
4	21/juli/2020	pele. Analisis data di tampilkan teori penelitian		
5	23 Juli/2020	agar data lebih kuat (ARC)		
6				
7				

Pekanbaru, 21 Juli 2020  
 Pembimbing,

  
 Dra. Suhertina, M.Pd  
 NIP. 19620711 199203 2 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Restu Ramadani**, lahir di Tanjung Balai Karimun pada tanggal 11 Januari 1998. Anak ke enam dari enam bersaudara dari pasangan suami istri **Ramli Filiang** dengan **Almh. Neni Sareh**. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari sebagai berikut:

Riau

1. Lulusan Sekolah Dasar Negeri 004 Bukit Senang
2. Lulusan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tebing
3. Lulusan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karimun

Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi Bimbingan Konseling di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis lulus seleksi melalui jalur Mandiri pada tahun 2016.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.